

RINGKASAN

Peranan Kelompok Tani Terhadap Peningkatan Produksi Brokoli di Desa Sumbergondo Kecamatan Bumiaji Kota Batu

Leonardo Dicaprio Bleksi¹ Jatmiko Setiaji², Umi Rofiatin³

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Tribhuwana Tungadewi

Email : leonardodicapriobleksi@gmail.com

Indonesia memiliki potensi besar dalam pengembangan komoditas pertanian, termasuk brokoli. Namun, produksi brokoli di Indonesia mengalami fluktuasi dan belum sepenuhnya memenuhi permintaan pasar. Kelompok tani memiliki peran penting dalam mendukung peningkatan produksi brokoli dengan memfasilitasi transfer pengetahuan, akses teknologi, dan permodalan. Pengembangan brokoli di Kota Batu memiliki potensi besar karena kesesuaian agroklimat, ketersediaan lahan pertanian, dan akses pasar yang strategis. Namun, masih ada tantangan yang perlu diatasi untuk meningkatkan produksi brokoli yang optimal.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi, Observasi : Pengamatan langsung oleh peneliti untuk memahami konteks data dalam situasi sosial secara holistik. Wawancara: Pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab untuk memperoleh makna dalam topik tertentu. Dokumentasi: Pengumpulan catatan peristiwa yang sudah berlaku dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya monumental. Studi Pustaka: Melihat buku atau sumber informasi lain untuk menemukan data yang berkaitan dengan masalah penelitian, termasuk artikel majalah dan ulasan tertulis lainnya. Teknik-teknik ini dapat digunakan secara terpisah atau gabungan (triangulasi) untuk memperoleh data yang lebih akurat dan komprehensif.

Berdasarkan penelitian tentang peranan kelompok tani dalam peningkatan produksi brokoli di Desa Sumbergondo Kecamatan Bumiaji Kota Batu, dapat disimpulkan sebagai berikut: Kelompok tani berperan penting dalam peningkatan produksi brokoli di Desa Sumbergondo. Peranan ini mencakup penyediaan fasilitas dan sarana produksi, penerapan teknologi, serta kerjasama dengan lembaga pemerintah. Kelompok tani juga membantu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani dalam mengembangkan usaha tani brokoli. Hambatan yang dialami kelompok tani mengalami beberapa hambatan dalam peningkatan produksi brokoli, seperti keterbatasan akses ke teknologi dan informasi, kurangnya dukungan dari pemerintah, serta masalah pemasaran produk. Hambatan-hambatan ini perlu diatasi untuk meningkatkan produksi brokoli yang optimal.

Kata kunci : Peranan Kelompok Tani, Peningkatan Produksi Brokoli